

ABSTRAK

Judul Skripsi Penulis adalah: Deskripsi Tentang Tindak Pidana Ekspor Rokok Tanpa Dilekati Pita Cukai. Dolindes The Yes Lende, Nim 19310101 Rumusan masalah penelitian penulis adalah: 1). Apa faktor penyebab pelaku melakukan tindak pidana ekspor rokok tanpa dilekati pita cukai?. 2). Bagaimana bentuk pelaku melakukan tindak pidana ekspor rokok tanpa dilekati pita cukai?. 3). Bagaimana akibat hukum terhadap pelaku tindak pidana ekspor rokok tanpa dilekati pita cukai?. Tujuan yang ingin penulis kaji adalah: 1). Untuk mengetahui faktor penyebab pelaku melakukan tindak pidana ekspor rokok tanpa dilekati pita cukai. 2). Untuk mengetahui bentuk pelaku melakukan tindak pidana ekspor rokok tanpa dilekati pita cukai. 3). Untuk mengetahui akibat hukum terhadap pelaku tindak pidana ekspor rokok tanpa dilekati pita cukai. Jenis Penelitian yang penulis gunakan adalah: Jenis Penelitian Normatif dan Sifat Penelitian adalah bersifat deskriptif yakni penulis akan memaparkan secara lengkap, rinci, jelas dan sistematis hasil dalam bentuk karya ilmiah. Tentang alasan faktor penyebab pelaku melakukan tindak pidana ekspor rokok tanpa dilekati pita cukai, bentuk pelaku melakukan tindak pidana ekspor rokok tanpa dilekati pita cukai, dan akibat hukum terhadap pelaku tindak pidana ekspor rokok tanpa dilekati pita cukai. Bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer yang terdiri dari putusan hakim serta peraturan perundang-undangan, traktat, kaidah dasar atau norma serta peraturan dasar.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis sehingga penulis menyimpulkan bahwa : 1).faktor penyebab pelaku melakukan tindak pidana ekspor rokok tanpa dilekati pita cukai yaitu : a)perbuatan terdakwa dilakukan karena kurangnya pengawasan oleh pemerintah bea cukai. b) terdakwa bebas mengoperasikan kapal yang mengangkut barang-barang yang tidak dilekati pita cukai. 2)bentuk pelaku melakukan tindak pidana ekspor rokok tanpa dilekati pita cukai yaitu : a)terdakwa menawarkan barang kena cukai yang tidak dilekati pita cukai. b)terdakwa menyediakan barang yang tidak dilekati pita cukai untuk dijual/belikan.c)terdakwa menyerahkan barang yang kena cukai untuk dijual. d) terdakwa menjual barang yang tidak dilekati pita cukai. 3)akibat hukum terhadap pelaku tindak pidana ekspor rokok tanpa dilekati pita cukai yaitu :a)terdakwa dipidana penjara sesuai dengan perbuatannya yang memenuhi setiap unsur dalam dakwaan penuntut umum. b) terdakwa dibebani untuk membayar denda. Saran dari penulis yaitu : 1) Petugas Bea dan Cukai Indonesia untuk pengusaha pabrik yang tidak mendapatkan fasilitas penundaan pembayaran lebih diawasi lagi karena pengusaha-pengusaha pabrik tersebut lebih beresiko untuk memalsukan pita cukai atau menggunakan pita cukai bekas pada produk yang dihasilkan. 2) Petugas Bea dan Cukai Indonesia untuk pengusaha pabrik yang tidak mendapatkan fasilitas penundaan pembayaran lebih diawasi lagi karena pengusaha-pengusaha pabrik tersebut lebih beresiko untuk memalsukan pita cukai atau menggunakan pita cukai bekas pada produk yang dihasilkan

Kata Kunci : Putusan Hakim, Tindak Pidana, Pita Cukai

ABSTRACT

The title of the author's thesis is: Description of the Criminal Act of Exporting Cigarettes Without Excise Stamps. The formulation of the author's research problem is: 1). What are the factors causing the perpetrators to commit the crime of exporting cigarettes without being bound by excise stamps?. 2). What is the form of the perpetrators of the crime of exporting cigarettes without being attached to excise stamps?. 3). What are the legal consequences for the perpetrators of the crime of exporting cigarettes without being attached to excise stamps?. The objectives that the author wants to study are: 1). To find out the factors causing the perpetrators to commit the crime of exporting cigarettes without being bound by excise stamps. 2). To find out the form of the perpetrators committing the crime of exporting cigarettes without being attached to excise stamps. 3). To find out the legal consequences of the perpetrators of the crime of exporting cigarettes without being attached to excise stamps. The type of research that the author uses is: Normative Research Type and the Nature of the Research is descriptive, namely the author will explain the results in a complete, detailed, clear and systematic manner in the form of scientific work. Regarding the reasons for the factors causing the perpetrators to commit the crime of exporting cigarettes without being attached to excise stamps, the form of the perpetrators committing the crime of exporting cigarettes without being attached to excise stamps, and the legal consequences for the perpetrators of the crime of exporting cigarettes without being attached to excise stamps.

The legal materials used are primary legal materials consisting of judge's decisions and regulations, treaties, basic rules or norms and basic regulations. Based on the results of the research conducted by the author, the author concludes that: 1). The factors causing the perpetrator to commit the crime of exporting cigarettes without excise stamps are: a) the act of fraud is carried out because it ignores supervision by the customs government. b) the fraudster is free to operate a ship that transports goods that are not attached to excise stamps. 2) the form of the perpetrator committing the crime of exporting cigarettes without excise stamps is: a) the defendant offers excise goods that are not attached to excise stamps. b) the defendant provides goods that are not attached to excise stamps for sale/purchase. c) the defendant submits excise goods for sale. d) the fraudster sells goods that are not attached to excise stamps. 3) the legal consequences for the perpetrator of the crime of exporting cigarettes without excise stamps are: a) the defendant is sentenced to imprisonment in accordance with his actions that fulfill each element in the general processing indictment. b) the fraudster is burdened with paying a fine. The author's suggestions are: 1) Indonesian Customs and Excise officers for factory entrepreneurs who do not get deferred payment facilities are more widespread because these factory entrepreneurs are at greater risk of counterfeiting excise stamps or using used excise stamps on the products they produce. 2) Indonesian Customs and Excise officers for factory entrepreneurs who do not get deferred payment facilities are more widespread because these factory entrepreneurs are at greater risk of counterfeiting excise stamps or using used excise stamps on the products they produce

Keywords: Judge's Decision, Criminal Acts, Excise Stamps